



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Maret 2020

Halaman: 9

Banjir Genangi Ratusan Rumah Warga Klitren

■ Luapan Sungai Belik Dipicu Talut Ambrol

YOGYA, TRIBUN - Tri Ari Prastanti (55) mengaku kaget dengan banjir yang terjadi sangat cepat, Rabu (11/3) sore. Luapan air sungai tidak

hanya membuat rumahnya basah dan berlumpur, tetapi juga menghancurkan satu mesin cuci dan lima tabung gas milik warga Klitren Lor,

Gondokusuman, Kota Yogyakarta yang membuka jasa laundry ini.

"Kejadian sekitar pukul 14.00an WIB, tadi memang hujan deras sekali, lalu sudah ada air masuk. Sekitar 10 menit kemudian langsung deras sekali. Pintu (dari kacai jebol, mesin cuci hanyut nggak tau di mana, tabung gas lima, tetapi sudah ketemu tiga, katanya saat ditemui wartawan, kemarin sore.

"Jemuran juga hanyut sekarang sudah pada rusak ini. Kejadian cepat sekali. Karena talud jebol langsung airnya masuk," sambung warga RT 03 tersebut.

Tri Ari merupakan salah satu

• kehalaman 15

Banjir Genangi Ratusan Rumah

• Sambungan Hal 9

dari ratusan warga yang terdampak luapan sungai Belik. Air sungai Belik yang meluap merobohkan talut dan akhirnya membanjiri rumah warga. Luapan air ini dipicu hujan deras yang mengguyur wilayah Kota.

Salah satu daerah yang terdampak adalah Klitren Lor RT 02, 03, dan 04 RW 1, Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Ada ratusan rumah warga yang tergenang air. Untuk RT 02 ada sekitar 44 rumah yang tergenang, sementara RT 03 ada 17 rumah, dan RT 04 terdapat 70 rumah tergenang.

Tidak hanya Tri, rumah Sudiarjo (65) juga terendam

air. Air sungai membuat sofa hingga kasurnya basah. "Tadi kayak bandang. Langsung cepat sekali airnya masuk rumah. Inti ya langsung bersih-bersih, rumah kotor kemasukan lumpur. Sofa basah, kasur juga basah," ujarnya.

Talut yang ambrol tersebut juga membuat warga khawatir akan terjadi banjir susulan. Bagaimana tidak, belakangan ini hujan deras memang rutin mengguyur Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Mulyamad Bayu (19), mahasiswa yang tempat tinggalnya berada tepat di tembok tanggul yang jebol, menuturkan dia dan teman tidak sempat menyelamatkan barang-barang miliknya.

"Kejadiannya cepat sekali, kami nggak sempat menyelamatkan barang-barang

tiba-tiba air masuk, kenang, motor pun hanyut," ujarnya.

Paling parah

Marwanto, Sekretaris RT 3 Kampung Klitren Lor menjelaskan, kalau banjir memang sering melanda kawasan ini, jika hujan berlangsung lama. Namun, kali ini yang paling parah karena sampai merobohkan tembok penghalang.

"Biasanya cuma semata kaki kalau meluap, tapi hari ini karena temboknya ambruk jadi air tumpah deras," ujar Marwanto.

Dia berharap agar talut segera diperbaiki, juga penyelesaian program penataan sungai Munugah Mundur Madhep Kali (M3K). "Kemarin penataan baru sampai RT 04. Jadi kan pengerjaan dari Embung Langensari terus ke utara. Nah ini belum

selesai. Kalau tidak segera selesai khawatir banjir lagi, dan ini temboknya juga sudah lama. Takutnya retak semakin panjang,"ungkapnya.

Kapolsek Gondokusuman, Kompol Bonifatus, menegaskan ada sekitar 100 rumah di tiga RT, tergenang banjir. "Yang kena RT 1, 2, dan 3, semuanya di RW 1. Sekitar 100an rumah."

Pasca kejadian tersebut, warga bersama tim siaga bencana BPBD Kota Yogyakarta, dan polisi, masih忙乎 membersihkan sisca-sisa akibat banjir.

Sementara itu, anggota TRC BPBD Kota Yogyakarta, Ardanti Dwi Santosa mengungkapkan sebelum talut ambrol sudah terjadi keretakan. Talut tersebut akhirnya tidak kuat menahan derasnya air sungai. (maw/air)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Klitren			
3. BPBD			
4. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005